

**PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *ENVIRONMENT*
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Irma Nur Naini¹, Putri Ulfa Kamalia²
Universitas Negeri Surabaya^{1,2}
irma.19013@mhs.unesa.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control*, *environment* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PE Unesa. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dan sampelnya 130 mahasiswa. Teknis analisis mengaplikasikan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi PE Unesa, tidak terdapat pengaruh *environment* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PE Unesa, terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PE Unesa, dan terdapat pengaruh secara bersama-sama *Internal locus of control*, *environment*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PE Unesa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama dengan besaran nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Hasil uji parsial variabel *internal locus of control* berpengaruh dengan besaran untuk nilai $0,000 < 0,05$. *Environment* tidak berpengaruh dengan besaran untuk nilai signifikasinya $0,088 > 0,05$. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh dengan besaran untuk nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Simpulan, ada pengaruh yang signifikan *internal locus of control* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berusaha, tetapi *environment* tidak terhadap minat berusaha.

Kata kunci: *Environment*, *Internal Locus of control*, Minat berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of internal locus of control, environment and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of Unesa PE Study Program students. The type of correlational research with a quantitative approach used in this research and the sample was 130 students. Technical analysis applies multiple linear regression analysis and classical assumption tests. The results of this research are that there is an internal locus of control influence on the entrepreneurial interest of Unesa PE Study Program students, there is no environmental influence on the entrepreneurial interest of Unesa PE Study Program students, there is an influence of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of Unesa PE Study Program students, and there is a joint influence of Internal locus of control, environment, and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of Unesa PE Study Program students. This is evidenced by the results of simultaneous tests there is an influence together with the magnitude of the significance value of $0.000 < 0.05$. The partial test results of the internal locus of control variable have an effect with a magnitude for a value of $0.000 < 0.05$

Environment has no effect on the magnitude for a significance value of $0.088 > 0.05$. Entrepreneurship education has an effect with a magnitude for a significant value of $0.000 < 0.05$. In conclusion, internal locus of control and entrepreneurship education significantly influence business interests, but the environment does not affect business interests.

Keywords: Internal Locus of Control, Environment, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interes.

PENDAHULUAN

Berjalannya zaman dan *globalisasi* yang bertambah pesat lagi dinamis bersamaan diikuti dengan meningkatnya jumlah penduduk dan tingginya persaingan dalam dunia kerja. Hal ini tentunya memicu terjadinya beberapa permasalahan yaitu salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran sendiri dapat terjadi karena disebabkan beberapa hal seperti usaha mencari pekerjaan yang sudah maksimal namun belum mendapatkan pekerjaan dan juga disebabkan karena seseorang malas bekerja atau mencari pekerjaan (R. C. Kurniawan, 2013). Jika kita melihat permasalahan pengangguran pasti erat kaitannya dengan negara berkembang. Seperti yang kita ketahui bahwasanya Indonesia sebagai negara yang masih berkembang, memiliki permasalahan terkait pengangguran. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang belum bisa menutupi jumlah para pencari kerja yang melebihi kapasitas, menjadi *problem* yang cukup krusial bagi negara Indonesia. Penyumbang pengangguran sebagian besar berasal dari lapisan mahasiswa. Keadaan tersebut dapat dilansir pada data BPS yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada bulan Agustus 2022 kurang lebih 5,86% terdapat penyusutan namun hanya kurang lebih 0,63% poin dibandingkan dengan Agustus 2021 (Bps, 2022).

Wirausaha di Indonesia yang masih rendah erat kaitannya dengan rendahnya minat berwirausaha para generasi muda terutama dari kalangan mahasiswa. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kalangan mahasiswa lebih fokus untuk menjadi karyawan atau mencari kerja. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Widiyarini, (2018) bahwa walaupun fungsi dari kewirausahaan sangat besar pada peningkatan perekonomian dan sekaligus bisa menjadi salah satu solusi akan pencegahan peningkatan angka pengangguran namun, dalam pengembangan kewirausahaan di negara Indonesia sendiri dapat dikatakan masih rendah. Rendahnya tingkat minat berwirausaha para mahasiswa dan alumni perguruan tinggi bisa menjadi permasalahan yang membutuhkan perhatian bersama (Taqiuddin & Mulianah, 2022). Kondisi tersebut akan lebih memburuk apabila setiap individu atau kalangan mahasiswa masih terpaku pada pola pikir atau anggapan lebih baik mendapatkan pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja (*job creator*) (Setyoningrum, 2022).

Kewirausahaan sendiri memiliki potensi yang besar bagi perekonomian negara salah satunya Indonesia. Kewirausahaan memiliki artian sebagai bentuk proses, tindakan atau aktivitas yang dapat mengubah sebuah ide menjadi barang yang bernilai tambah (Hattab, 2014). Dalam kegiatan kewirausahaannya sendiri memaksimalkan ikhtiar tenaga, waktu dan juga mempertimbangkan beberapa aspek seperti resiko sosial, fisik, modal serta menerima timbal balik berupa keuntungan, kepuasan personal dan independensi. Kewirausahaan ialah satu dari sekian bidang yang memiliki kontribusi yang lumayan signifikan dalam mengurangi permasalahan pengangguran. Namun faktanya masih banyak para generasi muda atau mahasiswa yang enggan untuk terjun

menjadi wirausahawan. Hal itu dikarenakan dalam memulai kegiatan kewirausahaan. Setiap mahasiswa perlu menumbuhkan jiwa kewirausahaan terlebih dahulu hal tersebut selaras dengan pernyataan Ari & Rokhmani, (2019) bahwa penataan jiwa wirausaha dirasa bermakna dimulai sejak awal, agar harapan kedepannya bisa mencirikhaskan wirausaha yang berhasil.

Dari pernyataan itu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan memang membutuhkan waktu yang panjang dan perlu waktu yang bertahap agar jiwa wirausaha dapat tumbuh. Beberapa faktor yang bisa berpengaruh terhadap seseorang dalam berwirausaha yaitu minat. Minat sendiri dapat tumbuh melalui pengenalan dan ilmu pengetahuan yang baru di dapat (Maldini.Js & M.Giatman, 2018). Minat berwirausaha adalah prinsip atau langkah guna mengerti lebih banyak tentang kondisi yang mengakibatkan timbulnya bentuk kesadaran dalam melaksanakan suatu aktivitas usaha yang berguna untuk mencukupi kepentingan dan ambisi (Oktiena & Dewi, 2021). Selaras dengan pernyataan Privana & Kamalia, (2022) dalam menumbuhkan minat wirausaha di tahap mahasiswa dirasa cukup penting agar terhindar dari pemikiran yang hanya mencari kerja namun lebih menanamkan pemikiran sebagai pencipta lapangan kerja.

Pada proses menumbuhkan minat berwirausaha tentunya, diperlukan beberapa faktor. *Internal locus of control* merupakan diantara dari sekian faktor yang berpengaruh terhadap terbentuknya minat berwirausaha. Baharuddin, 2015). Menurut A. F. Rahman, (2016) *Internal locus of control* dapat dimaksudkan dengan pribadi yang yakin bahwa ketercapaian atau keterpurukan bisa terjadi di dirinya tetapi, tidak dipungkiri berasal dari aksi, komitmen dan dari hasil upayanya. Pribadi yang mengantongi *internal locus of control* diatas rata-rata atau besar diprediksi bisa mempengaruhi seseorang, individu tersebut juga berasumsi jika usaha yang dilakukan akan berhasil dan ikhtiar yang dilakukan akan semakin besar sejalan dengan *internal locus of control* yang dimiliki. Selanjutnya peranan *family environment* dalam pembentukan karakter atau iwa wirausaha juga tidak kalah penting. Pendidikan kewirausahaan juga bisa dikategorikan menjadi salah satu aspek penyebab tumbuhnya minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan transformasi dari pengetahuan kewirausahaan yang diberikan di instansi-instansi pendidikan/pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui peran perusahaan, proses berwirausaha, kekurangan dalam berwirausaha, mengetahui dasar-dasar mengelola usaha, mampu mengidentifikasi peluang dan berkreativitas (Kusumadewi, 2020).

Kemudian selain itu dengan adanya faktor pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan berhubungan dengan terbentuknya minat berwirausaha mahasiswa. Dapat diperkuat melalui individu yang mampu menentukan dan memaksimalkan peluang usaha yang ada secara tidak langsung dapat menciptakan peluang kerja baru. Sehingga dalam hal ini diperlukan mahasiswa yang memiliki beberapa karakteristik seperti kemandirian, pengetahuan kewirausahaan dan dorongan dalam diri(motivasi) (Hendrawan & Sirine, 2017).

Theory Planned of Behavior menunjukkan jika seseorang cenderung akan bertindak sesuai dengan intensi (minat) dan perilaku serta persepsi pengendalian pada perilaku tertentu, yang mana minat tersebut memiliki suatu bentuk pengaruh yang berasal dari sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Pandangan terhadap suatu perilaku diyakini dapat berdampak secara langsung kepada kehendak seseorang untuk bertindak yang kemudian diafiliasikan dengan control perilaku yang dipersipkan dan norma subjektif. *Attitude Toward Behavior* pada riset ini menggambarkan bahwasanya seseorang atau mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha. Norma subyektif yakni

persepsi tekanan sosial pada pribadi saat melakukan tindakan atau tidak melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian ini lingkungan atau *family environment* merangsang mahasiswa untuk berminat berwirausaha dapat diambil contoh misalkan orang tua A menceritakan hasil dan keuntungan yang diperoleh dalam berwirausaha kepada anak A maka hal tersebut menjadi dorongan anak A pada berwirausaha. Menurut (Ajzen & Fishbein, 2005) menyebutkan kontrol perilaku merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa mampu untuk menetapkan perilakunya. Kontrol perilaku yang dipersepsikan akan berpedoman pada rasa mudah atau sulit dalam melakukan perilaku. Dalam penelitian ini mahasiswa yang mampu mengendalikan *internal locus of control*nya atau mengantongi *internal locus of control* yang tinggi maka minat berwirausahanya dapat meningkat.

Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa aspek pendidikan kewirausahaan tidak berhubungan terhadap minat berwirausaha (Hadyastiti *et al.*, 2020) (Aghniya & Subroto, 2021). Sedangkan menurut penelitian terdahulu yang lain mengungkapkan jikalau pendidikan kewirausahaan tidak berhubungan terhadap minat berwirausaha (Syaifudin, 2017)(A. Rahman & Amir, 2020). Penelitian terdahulu yang lain juga mengungkapkan jikalau *internal locus of control* berhubungan terhadap minat berwirausaha(Sumarni *et al.*, 2020) (Sudirman *et al.*, 2022). Kemudian pada penelitian terdahulu yang lain juga menyatakan bahwa *internal locus of control* tidak berhubungan terhadap minat berwirausaha(Auna, 2021). Dalam riset terdahulu terdapat temuan jika *environment* atau lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha(Sari & Rahayu, 2020) (Wispondono & Fawziyah, 2021)(Setyanti *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu terdapat temuan jika *environment* atau lingkungan tidak berhubungan terhadap Minat Berwirausaha (Khoeriyah *et al.*, 2019)(Primarisanti & Akbar, 2019). Dengan adanya penemuan gap *seacrh* pada uraian pernyataan sebelumnya, oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melaksanakan riset yang berjudul “Pengaruh *Internal locus of control, Environment* dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Selanjutnya hal yang membedakan riset terdahulu dengan riset kali ini ialah sebagian besar penelitian terdahulu hanya membahas sekitar 2 variabel saja. Sedangkan objek penelitian masih luas cakupannya tidak hanya seputar pada beberapa variabel tertentu. Jika dilihat dari beberapa aspek yang menjadi temuan tersebut penelitian ini lebih spesifik ke beberapa objek dengan mengkombinasikan beberapa variabel yang belum pernah dikaji dan diteliti sebelumnya. Selain itu urgensi dari penelitian ini adalah terkait bagaimana cara memberikan dorongan motivasi untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat serta ketertarikan berwirausaha mahasiswa. Sehingga dikemudian hari mahasiswa yang menjadi wirausaha dapat berdampak dan sedikit berkontribusi memberikan solusi atas permasalahan yang ada baik dalam menciptakan peluang ataupun lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan roda perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian serta riset-riset terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis riset ini yaitu *internal locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *environment* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan *internal locus of control, environment*, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan

Ekonomi Universitas Negeri Surabaya *internal locus of control*, *environment*, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis riset korelasional dengan mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang digunakan pada riset ini. Lokasi penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Populasi pada riset ini yaitu seluruh mahasiswa aktif angkatan 2019 hingga 2021 Prodi Pendidikan Ekonomi. Dari besaran populasi 192 mahasiswa diambil sampel sebesar 130 mahasiswa. Teknik *simple random sampling* dengan rumus *slovin* diaplikasikan dalam mengakumulasi dari sampel di riset ini. Teknik ini dapat membuka momentum yang serupa bagi setiap elemen yang terdapat di populasi yang dipilih. Data primer yakni data yang diaplikasikan. Melalui teknik pengumpulan data dan rumus tersebut penelitian ini menggunakan sarana kusioner dan teknis analisis data yang diaplikasikan dalam riset ialah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik melalui sarana SPSS 25.

HASIL PENELITIAN

Melalui hasil uji normalitas yang telah dilaksanakan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan bahwa nilai residual dari variabel *dependent*/terikat di keseluruhan sampel N sebesar 130 ialah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa riset ini berdistribusi normal disebabkan oleh nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Pada uji multikolinieritas dapat dilihat nilai *tolerance* variabel *internal locus of control* terbilang 0,459 > 0,10 dan nilai VIF sebesar $2,177 < 10,00$. Untuk *environmnet* memiliki nilai *tolerance* terbilang 0,649 > 0,10 dan nilai VIF terbilang $1,541 < 10,00$. Untuk pendidikan kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* terbilang 0,530 > 0,10 VIFnya $1,885 < 10,00$. Sehingga dari analisis diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* > 0,10 VIFnya < 10,00. Uji linieritas yang diaplikasikan mendapatkan hasil terkait hubungan yang linier atau sebaliknya dari dua variabel yang dikenai analisis statistik korelasional. Dalam riset ini menggunakan uji *Ramsey RESET test*, dimana kriterianya bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dikatakan linier. Hasil tampilan output SPSS menunjukkan bahwa $R^2_{new} =$ sedangkan $R^2_{old} =$ keseluruhan variabel independen yang baru masuk = dffit dan n jumlah sampel 130 mahasiswa dan jumlah parameter k yang baru adalah 4 dari data ini bisa dikalkulasi besaran F_{hitung} sebagai berikut : $F_{hitung} = \frac{(0,895 - 0,675)/1}{(1 - 0,895)/(130 - 4)} = 264,00$ Sedangkan F_{tabel} dengan degree of freedom (df) = (n-k) atau (130-4)=126 serta keseluruhan parameter 4 yakni 2,44. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $264,00 > 2,44$ sehingga bisa dinyatakan jika spesifikasi model regresi dalam bentuk tidak linier. Untuk uji heteroskedasitas pada riset ini memakai uji glejser dengan kualifikasi yang diaplikasikan jika nilai signifikansi dari variabel bebas > 0,05 bisa dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedasitas. Pada uji heteroskedasitas di riset ini didapati bahwasanya nilai signifikansi X1, ialah $0,205 > 0,05$, X2 ialah $0,058 > 0,05$ dan X3 ialah $0,301 > 0,05$. Karena karena ketiga variabel independen mengantongi nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Analisis regresi linier berganda diaplikasikan untuk mengetahui bagaimana pola pada variabel dependen dapat memprediksian melalui variabel independen (*predictor*).

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.998	2.916		2.743	
<i>Internal loc</i>	1.252	.184	.511	6.815	.459
Environment	.236	.138	.108	1.718	.649
Pendidikan kewirausahaan	.545	.124	.307	4.410	.530

Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

Berlandaskan hasil pengujian dapat dirumuskan persamaan regresi yakni:

$$Y = 7,998 + 1,252.X_1 + 0,236.X_2 + 0,545.X_3 + e$$

Dari persamaan yang telah dirumuskan maka dapat diuraikan bahwa konstanta sebesar 7,998 menyatakan bahawa tanpa adanya *internal locus of control*, *environment*, dan pendidikan kewirausahaan, maka minat berwirausaha akan tetap terbentuk sebesar 7,998. Nilai regresi $1,252.X_1$ (positif) bisa diartikan jikalau variabel *internal locus of control* (X_1) ada kenaikan sejumlah 1 satuan melalui asumsi variabel *environment* (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) dalam keadaan tetap, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,252 satuan. Nilai regresi $0,236.X_2$ (positif) bisa diartikan jikalau variabel *environment* (X_2) ada kenaikan sejumlah 1 satuan melalui asumsi variabel *internal locus of control* (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_3) dalam keadaan tetap, maka minat berwirausaha (Y) akan ada kenaikan sebesar 0,236 satuan. Nilai regresi $0,545.X_3$ (positif) dapat diartikan variabel pendidikan kewirausahaan (X_3) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *internal locus of control* (X_1) dan variabel *environment* (X_2) pada posisi stabil, maka minat berwirausaha (Y) akan ada kenaikan sebesar 0,545 satuan. Hasil dari uji t pada t_{tabel} pada variabel *internal locus of control* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,815 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,269 atau $6,815 > 1,269$. Kemudian untuk nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan *internal locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unesa diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha. Untuk variabel *environment* didapatkan t_{hitung} nya 1,718 dan nilai t_{tabel} nya 1,269 atau $1,718 > 1,269$. Kemudian untuk nilai signifikansi yakni $0,088 > 0,05$. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan *environment* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unesa ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara *environment* terhadap minat berwirausaha. Untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,410 dan nilai t_{tabel} yakni 1,269 atau $4,410 > 1,269$. Kemudian untuk nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Maka bisa dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unesa diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berlandaskan data pada kolom f terdapat nilai f_{hitung} sebesar 85,324 disamping itu F_{tabel} didapatkan nilai dfl adalah 3 dan df2 (n-k) atau $130-3=127$ pada tabel F yang

kemudian didapatkan nilai f_{tabel} sebesar 2,68 nilai ini menjelaskan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $85,324 > 2,68$ dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu variabel *internal locus of control*, *environment*, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Diketahui besarnya koefisien determinan yang dihasilkan adalah 0,663. Maka dari itu kontribusi variabel independen *internal locus of control* (X1), *Environment* (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Y) sebesar 0,668 atau 67% dan 43% pengaruh berasal dari faktor di luar variabel di riset ini.

PEMBAHASAN

Melalui hasil pengalisan data uji hipotesis di riset ini, maka bisa diinterpretasikan bahwa *internal locus of control* terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Diketahui pada uji t besaran untuk signifikasinya yakni 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05/ $0,000 > 0,05$. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan *internal locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unesa diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha. Hal ini sekaligus dapat dan sesuai untuk merespon rumusan masalah serta hipotesis pada riset ini. Bahwa ada terdapat pengaruh variabel *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penemuan ini selaras dengan riset yang dilaksanakan Sumarni et al., (2020) yang menemukan bahwa antara *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Puangrimanggalatung mengantongi pengaruh positif. Selain itu juga selaras dengan riset yang dilaksanakan Sudirman et al., (2022) yang menyatakan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Semakin besar *internal locus of control* yang dikantongi makadariitu kepercayaan pribadinya juga lebih tinggi, dalam konteks individu tersebut memiliki hasrat yang optimis untuk terus tekun belajar, bekerja keras dan tidak takut akan kegagalan (Ratnawati et al., 2022).

Environment tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Diketahui pada uji t besaran untuk signifikansi adalah 0,088 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,088 > 0,05$. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan *environment* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unesa ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara *environment* terhadap minat berwirausaha. Perihal ini sekaligus dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis pada riset ini. Bahwasanya tidak terdapat pengaruh variabel *environment* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penemuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoeriyah et al., 2019) yang menyatakan bahwa *family environment* tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha santri. Selain itu juga selaras dengan riset yang dilaksanakan Mala et al., (2019) menunjukkan bahwasanya *family environment* berpengaruh terhadap minat berwirausaha di At Throughout Malang.

Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Besaran untuk nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti lebih kecil dari $0,05 / 0,000 < 0,05$. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unesa diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sekaligus dapat merespon rumusan masalah serta hipotesis pada riset yang sedang dijalani. Bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Tidak hanya itu penemuan ini selaras bersamaan pernyataan dari riset yang dilaksanakan Privana & Kamalia, (2022) yang mana dengan pendidikan kewirausahaan berkontribusi secara positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan tentunya akan membangun atau merangsang munculnya wawasan yang semakin besar terkait karakter, keterampilan dalam pengelolaan usaha sehingga dapat membangun minat berwirausaha pada individu tertentu.

Melalui uji hipotesis pada uji F di riset ini, maka bisa diketahui bahwa *internal locus of control* (X1), *environment* (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dapat dilihat dari besaran signifikasinya yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini sekaligus dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis pada riset ini. Bahwasanya terdapat pengaruh secara bebarengan variabel *internal locus of control*, *environment* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penemuan ini selaras bersamaan riset yang dilaksanakan Suprpti & Muhammad, (2022) yang mana pengetahuan kewirausahaan, *family environment* dan *internal locus of control* mengantongi pengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini selaras dengan riset yang dilaksanakan (Pertiwi & Khafid, 2021), (Amaliah et al., 2021), (Huang et al., 2019), (Syafii & Prajanti, 2015). Jika penelitian ini di hubungkan dengan *Theory Planned of Behavior* untuk melihat dan menunjukkan seseorang saat bertindak berdasarkan intensi atau minat. Minat atau intensi tersebut dipengaruhi dari sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Hal ini memiliki makna bahwasanya jika seseorang berminat berwirausaha dipengaruhi beberapa elemen yang ada disekitarnya tidak lain yaitu dari *attitude toward behavior* (pendidikan kewirausahaan), *subjectif norm* (*environment*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*internal locus of control*). Kolaborasi dari ketiga variabel tersebut menciptakan minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Sehingga melalui riset yang dilakukan peneliti secara pandangan para ahli, ataupun riset terdahulu yang diuraikan diatas tentang pengaruh *internal locus of control*, *environment* dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sampai dimana peneliti melalui riset ini bisa menyatakan jika ada kecocokan antara hasil riset dengan pandangan-pandangan ahli dan riset terdahulu yaitu terdapat pengaruh signifikan *internal locus of control*, *environment*, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil riset yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan yakni terdapat pengaruh *Internal locus of control* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa, tidak terdapat pengaruh *Environment* terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa, terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa, dan terdapat pengaruh secara bersama-sama *Internal locus of control, environment*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 5978. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, F. (2005). *The Theory of Planned Behavior*.
- Amaliah, R., Kardoyo, & Rusdarti. (2021). The Impact of Entrepreneurial Knowledge , Personality , Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Intention Through Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 10(1), 149–157.
- Ari, M., & Rokhmani, L. (2019). Internalisasi Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam Menanamkan Jiwa Wirausaha Anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 118–124. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Auna, M. S. S. (2021). Pengaruh internal locus of control terhadap intensi kewirausahaan pada orang Jawa. *Psychological Journal Science and Practice*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.22219/pjps.v1i2.18189>
- Azizah, R. K., & Pahlevi, T. (2021). The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment On Entrepreneurial Interests Through Self-Efficacy. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1188–1201. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8417>
- Baharuddin, A. (2015). Pengaruh locus of control dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 156–160. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1783>
- Bps, P. (2022). *Badan Pusat Statistik*. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html#:~:text=Tingkat Pengangguran Terbuka \(TPT\) Agustus,kerja yang terdampa](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html#:~:text=Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus,kerja yang terdampa)
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980/847>
- Hattab, H. W. (2014). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in Egypt. *Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.1177/0971355713513346>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Huang, H. C., Liu, L. W., Chang, C. M., Hsieh, H. H., & Lu, H. C. (2019). The effects of locus of control, agents of socialization and sport socialization situations on the

- sports participation of women in Taiwan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph16101841>
- Khoeriyah, Y., Muamar, A., & Bakhri, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Darut-Tauhid Al-Islah Cirebon. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan* (N. N. M (ed.)). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, R. C. (2013). Analisis Pengaruh PDRB , UMK , dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 1(1), 1–24.
- Kusumadewi, V. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Perkembangan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Volume 9, 105–112. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15380%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/15380/14886>
- Mala, I. K., Pratikto, H., & Winarno, A. (2019). The Effect of Family Environment, Entrepreneurship Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention in Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 112–119. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/01/IJBEL20_225.pdf
- Maldini, J. S., & M. Giatman. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal of Civil Engineering Dan Vocational Education*, 5(3), 1–5. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i3.102485>
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika (JPE)*, 16, 543–558. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i2.96>
- Pertiwi, U. R., & Khafid, M. (2021). The Effect of Entrepreneurship Education, Personality, and the Role of Parents Through Self Efficacy on Interest in Entrepreneurship. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 416–431. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50479>
- Primarisanti, & Akbar, H. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta). *Jurnal Solusi*, 14(2), 103–114.
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh? *JURKAMI: Jurnal Pendidikan ...*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1507>
- Rahman, A., & Amir, M. (2020). Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat dan Tindakan Berwirausaha Mahasiswa. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 217–225. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2591>
- Rahman, A. F. (2016). Hubungan Internal Locus Of Control dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 91–98.

<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3967>

- Ratnawati, V., Utomo, H. B., Ningsih, R., & Setyaputri, N. Y. (2022). The role of democratic parenting, school climate, and internal locus of control as predictors of academic optimism. *International Journal of Evaluation and Research in Education, 11*(3), 1210–1217. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22499>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, 2*(3), 23.
- Setyanti, sri wahyu lellly hana, Pradana, erla cahyani, & Sudarsih. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. 9*(1), 55–64.
- Setyoningrum, A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Maritim Polimarin, 8*(1). <https://doi.org/10.52492/jmp.v8i1.55>
- Sudirman, V., Eryanto, H., & Marsofiyati. (2022). *The effect of entrepreneurship education and internal locus of control on interest in entrepreneurship in undergraduate students, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 1–15.* <http://repository.fe.unj.ac.id/10310/9/11> Jurnal Nasional_Vitawarani Sudirman_1709617078.pdf
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. CV. Alfabeta : Bandung.
- Sumarni, S., Abdullah, E., & Nasir, M. (2020). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan internal locus of control terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas puangrimaggalatung. *Jurnal Islamic Education Manajemen, 5*(2), 151–158.
- Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting, 5*(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Syafii, M. E. N., & Prajanti, S. D. W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/9974*
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lngkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi 8, 3, 1–18.* <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Taqiuddin, H. U., & Mulianah, B. (2022). Pelatihan Wirausaha Pemuda. *Abdinesia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*.
- Widiyarini, W. (2018). Mengurangi pengangguran terdidik dengan meningkatkan semangat kewirausahaan melalui pelatihan jasa laundry. *Jurnal Sosio E-Kons, 10*(3), 199–206.
- Wispondono, M., & Fawziyah, R. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura). *Eco-Entrepreneur, 7*(c), 34–56.